

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah diolah, dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. *Power distance* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keselamatan kerja. Hal ini menunjukkan bahwa seorang karyawan yang memiliki nilai rendah terhadap *power distance* maka perilaku dalam menjaga keselamatan kerja dirinya juga rendah.
2. *Masculine* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keselamatan kerja. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan yang memiliki nilai *masculine* rendah maka karyawannya tidak agresif, tidak kompetitif dalam melakukan pekerjaannya. Hal ini dikarenakan apabila karyawan yang memiliki sifat agresif, dan kompetitif dapat menurunkan perilaku keselamatan kerja.
3. *Collectivism* berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku keselamatan kerja. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan yang memiliki nilai tinggi terhadap *collectivism* maka nilai perilaku keselamatan kerja tinggi.
4. *Uncertainty Avoidance* berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku keselamatan kerja. Hal ini

menunjukkan bahwa karyawan yang memiliki *uncertainty avoidance* (penghindaran ketidakpastian) terhadap yang terjadi ke depannya terutama dalam memikirkan hal tentang akan terjadinya kecelakaan kerja. Hal ini dapat menunjukkan bahwa kesadaran akan perilaku keselamatan kerja memiliki nilai yang tinggi.

5. *Long-term Orientation* berpengaruh tidak signifikan dan positif terhadap perilaku keselamatan kerja. Hal ini menunjukkan bahwa *long-term orientation* tidak berpengaruh pada variabel perilaku karyawan yang berarti karyawan hanya memikirkan adanya jangka panjang terhadap penghargaan masa depan namun kurang dalam beradaptasi dan ketekunan karyawan dalam meningkatkan perilaku keselamatan kerja.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diberikan saran akademis, dan saran praktis sebagai berikut:

5.2.1 Saran Akademis

Saran akademis yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut :

1. Saran yang dapat diberikan selanjutnya yaitu perlu diadakannya lagi penelitian tentang pengaruh budaya nasional pada variabel-variabel lainnya. variabel-variabel

lainnya yaitu seperti pengaruh budaya nasional terhadap kinerja karyawan.

5.2.2 Saran Praktis

Saran praktis yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Atasan sebaiknya saat membuat suatu keputusan sebaiknya atasan berkonsultasi dulu dengan karyawan, agar karyawan mengerti dan paham atas keputusan yang dibuat oleh atasan sehingga dapat meningkatkan perilaku keselamatan kerja karyawan.
2. Dalam tim ataupun kelompok harus saling membantu dan peduli dengan anggota tim lainnya, maka dari itu sebaiknya atasan memberikan edukasi kepada karyawannya bahwa membantu dan peduli dengan orang lain itu penting dalam meningkatkan perilaku keselamatan kerja.
3. Atasan harus memberi edukasi dalam membangun kekompakan karyawannya demi kesuksesan perusahaan tersebut. Tidak hanya kesuksesan, kekompakan tim akan meningkatkan perilaku keselamatan kerja antar karyawannya.
4. Karyawan yang kurang cocok dengan stabilitas pekerjaan yang tinggi, sebaiknya atasan memperhatikan hal itu agar sama dengan keinginan karyawan dan meningkatkan perilaku keselamatan kerja karyawan.

5. Karyawan yang hanya mementingkan penghargaan masa depan dan lebih menghindari kewajiban sosial dan status tanpa batas, hal ini harus menjadi perhatian khusus atasan untuk meningkatkan kemauan karyawan dalam melaksanakan kewajiban sosial dan status tanpa batas, dengan begitu karyawan akan meningkatkan perilaku keselamatan kerja dengan sendirinya karena itu adalah suatu kewajiban.